

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan yang merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu diadakan hasil belajar (Purwanto, 2015).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pemilihan model yang tepat, yaitu sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Pada hakikatnya proses belajar dan mengajar adalah proses komunikasi, salah satunya adalah model pembelajaran *Team assisted individualization* (TAI) (Haryanto, 2016).

Team assisted individualization (TAI) adalah model pembelajaran bentuk kelompok heterogen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri masing-masing anggotanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat evaluasi dilakukan.

Tim berfungsi sebagai wadah untuk memastikan bahwa anggotanya benar-benar

telah siap melakukan pertanggung jawaban proses belajar mengajar (Suprijono, 2015).

Mata pelajaran Prakarya diberikan dalam bentuk teori dan praktek, salah satu materi yang dipelajari yaitu sulam aplikasi dari kain flanel. Berdasarkan hasil observasi penulis (Januari 2017) di SMP Negeri 17 Medan dengan guru mata pelajaran prakarya, bahwa proses belajar mengajar belum menggunakan model pembelajaran dalam penyampaian materi. Guru hanya mengajar berdasarkan buku ajar dan memberikan tugas sehingga siswa kurang dapat memahami materi pelajaran prakarya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut, maka guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran prakarya yaitu model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI). Model *Team Assited Individualization* (TAI) digunakan agar siswa dapat belajar dari teman melalui belajar kelompok diskusi dan saling mengoreksi. Siswa diberi waktu lebih banyak berfikir, menjawab dan saling membantu sama lain. Didalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization* (TAI) siswa yang lemah dan yang baik mampu bekerja sama dan secara tidak langsung siswa yang lemah dalam mata pembelajaran tersebut tidak segan untuk berkomunikasi dengan siswa yang dianggap mampu.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu di lakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Prakarya Di SMP Negeri 17 Medan ”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar prakarya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI)?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya yang tidak menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI)?
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya?
5. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran prakarya?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dibatasi pada model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI).
2. Hasil belajar prakarya dibatasi pada materi pembuatan sulam aplikasi dari kain flanel.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 17 Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) pada mata pelajaran prakarya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) pada mata pelajaran prakarya ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar prakarya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) pada mata pelajaran prakarya.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) pada mata pelajaran prakarya.
3. Pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar prakarya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran prakarya. Menjadi bahan referensi bagi guru agar dapat memanfaatkan model pembelajaran untuk menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil belajar

siswa. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok bahasan.



THE
Character Building
UNIVERSITY